

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan peningkatan dalam kemampuan dari suatu perekonomian dalam memproduksi barang dan jasa. Tingkat pertumbuhan ekonomi ini, semakin tinggi maka semakin cepat proses pertambahan output wilayah sehingga prospek perkembangan wilayah semakin baik. Dalam pelaksanaan pertumbuhan ekonomi ini di laksanakan secara berhasil dan manfaatnya dapat dirasakan secara merata oleh seluruh rakyat Indonesia. Dengan demikian tujuan dari pertumbuhan ekonomi yaitu menciptakan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan pancasila dan Undang-Undang 1945 dapat tercapai.

Dalam pelaksanaan pertumbuhan ekonomi, dengan potensi sumber daya alam negara yang harus dimanfaatkan dengan disertai kebijakan. Serta langkah-langkah guna membuat, membimbing dan meningkatkan kemampuan yang lebih besar bagi golongan ekonomi lemah untuk berpartisipasi dalam proses pertumbuhan. Tujuannya adalah agar masyarakat golongan ekonomi lemah dapat berdiri sendiri antara lain untuk meningkatkan kegiatan koperasi agar mampu memainkan peran yang sesungguhnya dalam tata ekonomi Indonesia sesuai dengan prinsip percaya pada kemampuan sendiri. Dengan itu koperasi sebagai salah satu badan usaha yang sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945.

Dalam rangka mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang berdasarkan demokrasi ekonomi, maka koperasi harus semakin dikembangkan dan ditingkatkan kemampuannya serta dibina dan dikelola secara efisien, sehingga menghasilkan koperasi yang tumbuh dan sehat. Tantangan untuk meningkatkan usaha koperasi diperlukan upaya keras agar koperasi dapat tumbuh dengan baik. Upaya-upaya tersebut antara lain penetapan Undang-undang RI No.25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian.

Sebagaimana yang tertuang dalam Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian pada Bab I (Ketentuan Umum) pasal 1 Angka 1.

“Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorangan atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan”.

Koperasi sebagai salah satu lembaga ekonomi dengan berbagai masalah, peran manajemen sangat diperlukan untuk menetapkan kebijakan-kebijakan yang menunjang dalam memenuhi kebutuhan para anggotanya dan menghindari adanya resiko terhadap koperasi salah satunya resiko operasional, yang kita ketahui bahwa dalam operasional koperasi sangat amat penting untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi koperasi.

Dalam Operasional koperasi dibutuhkan sumber daya Manusia yang dapat di percaya dan juga dapat mengelola koperasi dengan baik dan sesuai dengan aturan koperasi, salah satunya mengelola keuangan Koperasi. Kita tahu bahwa

semua hal yang berhubungan dengan keuangan itu sangat sensitive, sehingga bagaimana caranya mengelola keuangan koperasi sebaik mungkin dan mengharapkan tanpa adanya resiko Operasional yang nantinya berdampak pada Keuntungan Koperasi Fenomena yang bersifat internal ini yang sering menjadi hambatan dalam pengembangan koperasi.

Koperasi Karyawan dan Mantan Karyawan (KAMOLA) berdiri sejak tanggal 09 September 1990 dengan nomor Badan Hukum 10427/BH/KW/KOP/1992 Tanggal 01 Februari 1992 dan 10427/BH/PAD/518-KOP/III/2016 Pada tanggal 22 Maret 2016, dengan nomor NIK 3204120060005, yang berada di Jl.Rancaekek-Majalaya No 79 Desa Majasetra Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung.

Koperasi Karyawan dan Mantan Karyawan (KKMK) "KAMOLA" ini adalah termasuk Koperasi Konsumen yang memiliki 3 Unit Usaha yaitu Usaha Simpan Pinjam, Usaha Perdagangan & Fotocopy, dan Listrik. Memiliki anggota sebanyak 558 orang terdiri dari 193 orang Pria dan 365 orang Wanita.

Pada umumnya koperasi akan selalu membutuhkan informasi laporan keuangan yang dilaporkan atau yang disajikan itu harus sesuai serta efektif dan efisien, untuk mengetahui apakah Koperasi sedang mengalami keuntungan ataupun kerugian dalam setiap unit usahanya. Untuk mengetahui kondisi keuangan setiap unit usaha koperasi Keryawan dan Mantan Karyawan dapat dilihat pada Tabel 1.1 Perkembangan Pendapatan Koperasi Karywan dan Mantan Karyawan pada Unit Usaha Simpan Pinjam.

Tabel 1. 1 Perkembangan Pendapatan Koperasi KKMK “KAMOLA” pada Unit Usaha Simpan Pinjam.

Tahun	Pendapatan	Meningkat/Menurut	%
2016	522.699.000	-	-
2017	586.656.000	Meningkat	12
2018	636.348.000	Meningkat	8
2019	726.926.653	Meningkat	14
2020	565.812.500	Menurun	22

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Karyawan dan Mantan Karyawan (KKMK) “KAMOLA”

Dapat dilihat pada tabel 1.1 perkembangan pendapatan Koperasi Karyawan dan Mantan Karyawan pada Unit Usaha Simpan Pinjam berfluktuasi setiap tahunnya, namun pada tahun 2019 menuju 2020 mengalami penurunan sebesar 22 % itu menandakan bahwa Koperasi kurang memperhatikan anggotanya.

Tabel 1. 2 Perkembangan Pendapatan Koperasi KKMK “KAMOLA” pada Unit Usaha Perdagangan & Fotocopy.

Tahun	Pendapatan	Meningkat/Menurun	%
2016	83.103.744	-	-
2017	128.005.004	Meningkat	54
2018	266.161.666	Meningkat	107
2019	516.442.555	Meningkat	94
2020	588.976.669	Meningkat	14

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Karyawan dan Mantan Karyawan (KKMK) “KAMOLA”

Berdasarkan tabel 1.2 dapat kita lihat dalam pendapatan pada Unit Usaha Perdagangan & Fotocopy Koperasi Karyawan dan Mantan Karyawan (KKMK)

“KAMOLA” Meningkat setiap tahunnya Hal ini menandakan bahwa Koperasi sangat Baik dalam penjualannya.

Tabel 1. 3 Perkembangan Pendapatan Koperasi KKMK “KAMOLA” pada Unit Usaha Listrik.

Tahun	Pendapatan	Meningkat/Menurun	%
2016	9.327.700	-	-
2017	7.941.700	Menurun	15
2018	6.480.800	Menurun	18
2019	5.183.300	Menurun	20
2020	2.794.350	Menurun	46

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Karyawan dan Mantan Karyawan (KKMK) “KAMOLA”

Dilihat dari tabel 1.3 Koperasi Karyawan dan Mantan Karyawan pada Unit Usaha Listrik sangat Kurang baik karena mengalami Pendapatan yang terus Menurun tiap tahunnya, penurunan yang cukup drastis ada pada tahun 2016 menuju 2017 dan pada tahun 2019 menuju 2020.

Untuk mengetahui Analisis Return On Equity dapat dilihat pada tabel 1.4

Tabel 1. 4 Analisis Return On Equity pada Koperasi KKMK “KAMOLA”.

Tahun	SHU (Rp)	Modal Sendiri (Rp)	Return On Equity (%)	Kriteria
2016	176.860.424	2.429.499.020	7%	Kurang Sehat
2017	205.236.139	2.790.406.149	7%	Kurang Sehat
2018	263.355.706	3.280.321.437	8%	Cukup Sehat
2019	338.802.491	3.974.380.988	9%	Cukup Sehat
2020	167.976.423	4.465.988.544	4%	Tidak Sehat

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Karyawan dan Mantan Karyawan (KKMK) “KAMOLA”

Berdasarkan tabel 1.4 bahwa selama lima tahun terakhir Return On Equity berfluktuasi setiap taunnya. Pada tahun 2020 Rasio Rentabilitas Koperasi Kaeryawan dan Mantan Karyawan sebesar 4% artinya setiap Rp.1 Kekayaan Bersih menghasilkan laba Rp. 0,04 . Semakin Meningkat nilai Rasio ini maka Semakin Baik. Menurut peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 06/Per/M/KUKM/V/2006 Kondisi Rasio Rentabilitas Koperasi Karyawan dan Mantan Karyawan pada tahun 2020 berada di kriteria Tidak Sehat.

Return On Equity di dapat dari SHU setelah pajak dibagi Kekayaan bersih, jika hasilnya meningkat maka SHU Koperasi itu bagus tetapi jika hasilnya menurun maka SHU Koperasi itu kurang dan itu terdapat resiko operasional baik pada intern atau pun ekstern dan itu akan berdampak pada laba koperasi dan laba tersebut pun berpengaruh pada SHU Anggota.

Penelitian mengenai Resiko Operasional dan Return On Equity telah dilakukan oleh beberapa peneliti diantaranya oleh Ni Wayan Wita Capriani (2016) dengan judul Pengaruh Risiko kredit Risiko Operasional dan Risiko Likuiditas terhadap Profitabilitas BPR di kota Denpasar, dari penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa Risiko kredit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, Risiko Operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, dan Risiko Likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Dan penelitian kedua oleh Nurul Fitriah dengan judul Pengaruh penerapan manajemen risiko terhadap kinerja keuangan koperasi di Kabupaten Pati. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa manajemen risiko berpengaruh positif pada kinerja keuangan.

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, maka penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Dampak Risiko Operasional terhadap Return On Equity ”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan yang ada pada latar belakang yang sudah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan Risiko Operasional pada koperasi KKMK “KAMOLA” ?
2. Bagaimana Perkembangan Return On Equity pada Koperasi KKMK “KAMOLA” ?
3. Upaya-upaya apa yang harus dilakukan Koperasi KKMK “KAMOLA” untuk meningkatkan Return On Equity ?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk mengumpulkan data dan informasi yang dapat mendukung penelitian untuk mengetahui dampak risiko operasional pada turunnya return on equity dan upaya untuk meningkatkan return on equity.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Dampak Risiko Operasional pada Koperasi KKMK “KAMOLA” dilihat dari perhitungan Operating ratio
2. Return On Equity pada Koperasi KKMK “KAMOLA” selama 5 tahun terakhir.
3. Upaya untuk meningkatkan Return on Equity pada Koperasi KKMK “KAMOLA”.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Dari segi teoritis penelitian ini dimaksudkan untuk pengembangan dan memperluas ilmu pengetahuan baik untuk peneliti maupun untuk pembaca, berkaitan dengan ilmu manajemen khususnya manajemen keuangan, serta sebagai referensi penelitian dalam penulisan usulan penelitian mengenai Pengoperasian dana Koperasi.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Koperasi

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi koperasi sebagai sarana informasi dan bahan pertimbangan bagi pihak manajemen koperasi.

2. Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini pun diharapkan dapat berguna bagi masyarakat umum sebagai sarana yang dapat menambah pengetahuan terutama bagi yang ingin

mengetahui bahwa informasi, referensi, acuan dan perbandingan untuk melakukan penelitian yang sejenis.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini pun diharapkan dapat berguna sebagai ilmu pengetahuan baru dan pengalaman baru bagi peneliti serta mendapatkan berbagai macam informasi baru di dalamnya.

